

## DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

16

Monika Suhayati\*

### Abstrak

*Pemerintah sedang melakukan upaya digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hingga Desember 2023, 27 juta UMKM telah bergabung dalam ekosistem digital. Pemerintah menargetkan 30 juta UMKM digital pada 2024. Meskipun digitalisasi memberikan sejumlah keuntungan, tetapi ada kendala dalam proses digitalisasi UMKM. Tulisan ini mengkaji manfaat dan kendala digitalisasi UMKM. Manfaat digitalisasi UMKM antara lain memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi biaya-biaya seperti pemasaran, logistik, dan pengiriman. Digitalisasi UMKM berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional. Pemerintah dan pihak terkait perlu mengatasi kendala dalam mencapai target 30 juta UMKM digital pada 2024. Komisi XI DPR RI perlu mengawal upaya pemerintah memberikan pelatihan peningkatan skill dan kemampuan literasi digital pelaku UMKM, menerapkan pendekatan credit scoring, melaksanakan skema pemutihan kredit macet pelaku UMKM di bank BUMN, dan menyediakan kemudahan perolehan Standard Nasional Indonesia (SNI) bagi Usaha Mikro dan Kecil.*

### Pendahuluan

Pemerintah menggalakkan digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan target 30 juta pengusaha UMKM beralih ke ranah digital pada 2024. Hingga awal Desember 2023, pelaku UMKM di ekosistem digital sebanyak 27 juta (dpr.go.id, 7 Desember 2023). Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara, Erick Thohir, Pasar Digital (PaDi) UMKM mencatat nilai transaksi sebesar Rp37,2 triliun

sejak diluncurkan pada 2019 hingga Oktober 2023 (kumparan.co.id, 7 Desember 2023).

Sektor UMKM berkontribusi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara Rp9.580 triliun. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM), Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM (99%) dari keseluruhan unit usaha (ekon.go.id, 24 Agustus 2023). Hingga Semester I - 2021, UMKM menyerap sekitar 117 juta



PUSLIT BKD



9 772088 235001

\* Analisis Legislatif Ahli Madya bidang Ekkuinbang, Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI. E-mail: monika.suhayati@dpr.go.id.

pekerja (97%) dari total tenaga kerja, dan menghimpun 60,4% dari total investasi (www.djpb.kemenkeu.go.id, 15 Juli 2023). UMKM dengan pengetahuan teknologi (digital) memiliki keunggulan bersaing lebih tinggi. Proses digitalisasi terkait aspek pembayaran, manajemen keuangan, dan pemasaran produk (Rakyat Merdeka, 7 Desember 2023).

Menurut Anggota Komisi XI DPR RI, Puteri Komarudin, digitalisasi dapat membantu pelaku UMKM memperluas akses pasar dan mempermudah pembayaran melalui Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS) (dpr.go.id, 7 Desember 2023). Digitalisasi UMKM memberikan berbagai manfaat, tetapi juga ada kendala dalam prosesnya antara lain skill dan kemampuan literasi digital pelaku UMKM yang terbatas. Tulisan ini menganalisis manfaat dan kendala digitalisasi UMKM.

### Manfaat Digitalisasi UMKM

Peningkatan dan perkuatan lingkungan digital merupakan suatu aspek yang krusial untuk diterapkan. Menurut data Google Temasek & Bain, valuasi ekonomi digital Indonesia meningkat sebesar 49% pada 2021 mencapai US\$70 miliar. Ekonomi digital di Indonesia dianggap sebagai yang terbesar di Asia Tenggara. Kontribusi nilai ekonomi digital Indonesia mencapai 6% dari PDB (mediaindonesia.com, 3 Januari 2023).

Digitalisasi UMKM membawa berbagai manfaat, pertama, memperluas pangsa pasar ke seluruh Indonesia. Dalam hal ini, pelatihan penggunaan aplikasi pengeditan dan pemanfaatan media sosial menjadi hal yang penting. Media

sosial tidak hanya berfungsi sebagai platform penjualan daring, tetapi juga meningkatkan perhatian konsumen terhadap produk UMKM (its.ac.id, 3 September 2023).

*Kedua*, meningkatkan pendapatan melalui penggunaan layanan keuangan digital. Berdasarkan studi Singtel Singapore (2019), UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital mengalami kenaikan pendapatan sebesar 26% (kemenkeu.go.id, 11 Mei 2023). Hasil survei OVO dan CORE Indonesia (2021) menyatakan, 84% dari mitra UMKM merasakan manfaat pembayaran digital (*e-wallet*) selama pandemi (kominfo.go.id, 31 Maret 2022).

*Ketiga*, mengurangi biaya pemasaran, logistik, dan pengiriman. Teknologi digital meningkatkan efisiensi dalam operasional UMKM. Contoh, penggunaan teknologi *cloud computing* memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan penyimpanan data, mempercepat proses pengolahan data, dan meningkatkan aksesibilitas informasi (bsi.ac.id, 13 April 2023). Menurut sebuah studi ASEAN, digitalisasi meningkatkan efisiensi UMKM dengan mengurangi ongkos produksi sebesar 44% (kemenkeu.go.id, 11 Mei 2023).

Pemerintah memiliki kewajiban terus menggalakkan upaya digitalisasi UMKM sebagai suatu bentuk memajukan kesejahteraan umum, sesuai tujuan Negara Republik Indonesia. Keberhasilan digitalisasi UMKM akan memberikan dampak positif yang besar bagi perekonomian nasional, mengingat besarnya kontribusi sektor UMKM terhadap PDB dan banyaknya serapan tenaga kerja dari sektor ini.

### Kendala Digitalisasi UMKM

Upaya digitalisasi UMKM menemui berbagai hambatan.

Berdasarkan catatan Kemenkop dan UKM, sebanyak 70,2% UMKM mengalami hambatan saat mencoba bertransformasi melalui pemanfaatan teknologi digital (mpr.go.id, 4 Agustus 2023). Kendala itu antara lain, *pertama*, keterbatasan *skill* dan kemampuan literasi digital pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan, menurut Rahma Sugihartati, digitalisasi UMKM menyangkut berbagai aspek operasional usaha, seperti pengelolaan keuangan, pengadaan barang, dan manajemen pesanan yang perlu dikuasai oleh pelaku UMKM (mediaindonesia.com, 3 Januari 2023).

*Kedua*, kesulitan modal. Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, mengakui sebagian besar pelaku UMKM masih dianggap "unbankable" atau belum memiliki akses perbankan. Menurut catatan Bank Indonesia, sebanyak 69% pelaku UMKM masih bergantung pada modal sendiri atau keluarga untuk mendanai usahanya (cnbcindonesia.com, 21 September 2023). Untuk mengatasi ini, menurut Menteri Koperasi dan UKM, dapat diterapkan pendekatan *credit scoring* agar *track record* kesehatan usaha pelaku UMKM secara digital dapat dideteksi. Dengan pendekatan ini, tidak dibutuhkan agunan dalam bentuk aset untuk mendapatkan pembiayaan UMKM. Pendekatan ini sudah diterapkan di 145 negara (cnbcindonesia.com, 21 September 2023). Berdasarkan penelitian di beberapa negara, sistem pembukuan digital terbukti mempercepat proses *credit scoring* sebesar 80%, meningkatkan kecepatan pengajuan pinjaman hingga 30%, dan persetujuan pinjaman sebesar 47% (mediaindonesia.com, 3 Januari 2023).

Dari aspek legislasi, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang

Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) telah memberikan pengaturan yang memihak pada kepentingan pelaku UMKM. UU PPSK mewajibkan perbankan dan lembaga keuangan non-bank untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. UU PPSK juga mengatur skema penghapusbukuan dan penghapustagihan kredit bagi pelaku UMKM yang mengalami kredit macet di bank BUMN. Pemutihan kredit ini untuk mendukung kelancaran pemberian akses pembiayaan kepada pelaku UMKM.

*Ketiga*, keterbatasan UMKM memenuhi standardisasi produk. Berdasarkan data Badan Standardisasi Nasional (BSN), pelaku UMKM yang memiliki produk dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) kurang dari 10% dibanding jumlah UMKM yang 65 juta. Hal ini disebabkan sejumlah faktor, mulai dari kesadaran pelaku UMKM yang perlu ditingkatkan hingga kendala biaya untuk memenuhi standar SNI (bisnis.com, 20 Oktober 2022). Produk dengan standar tinggi akan meningkatkan kepercayaan konsumen, mendorong pertumbuhan pembelian, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian. Menko Perekonomian terus mendorong standardisasi dengan menyediakan kemudahan bagi Usaha Mikro dan Kecil agar dapat memperoleh sertifikasi SNI melalui program SNI Bina-UMK (kominfo.go.id, 15 Juni 2023).

Upaya mengatasi hambatan digitalisasi UMKM sangat urgen untuk dilakukan Pemerintah, bersama UMKM dan pihak terkait untuk mempercepat kemajuan UMKM

dan meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun pasar global. Percepatan UMKM naik kelas dan berdaya saing tinggi akan memberikan dampak positif bagi perekonomian, mengingat UMKM merupakan penggerak roda ekonomi nasional.

## Penutup

Berbagai manfaat diperoleh UMKM jika menggunakan teknologi digital, antara lain memperluas jangkauan pasar, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi berbagai biaya. Pemerintah bertanggung jawab untuk terus mendorong usaha digitalisasi UMKM sebagai langkah meningkatkan kesejahteraan umum, sesuai tujuan Negara Republik Indonesia. Digitalisasi UMKM juga akan berdampak positif bagi perekonomian nasional. Berbagai kendala dalam upaya mencapai target 30 juta UMKM tahun 2024 beralih ke ranah digital, perlu diatasi pemerintah bersama UMKM dan pihak terkait.

Komisi XI DPR RI melalui fungsi pengawasan perlu memastikan pemerintah memberikan pelatihan dalam rangka peningkatan *skill* dan kemampuan literasi digital pelaku UMKM, menerapkan pendekatan *credit scoring* untuk menilai kesehatan usaha pelaku UMKM secara digital, implementasi skema pemutihan kredit macet pelaku UMKM di bank BUMN, dan menyediakan kemudahan Usaha Mikro dan Kecil memperoleh SNI.

## Referensi

“Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi”, *ekon.go.id*, 24 Agustus 2023, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan->

[go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi](https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi), diakses 11 Desember 2023.

“Erick Thohir: Total Transaksi Pasar Digital UMKM Capai Rp37,2T”, *kumparan.com*, 7 Desember 2023, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/erick-thohir-total-transaksi-pasar-digital-umkm-capai-rp-37-2-t-21ipLelPLzc/full>, diakses 10 Desember 2023.

“Gandeng Kementerian ATR/BPN: BI Genjot Kualitas UMKM Bersaing di Pasar Ekspor”, *Rakyat Merdeka*, 7 Desember 2023, hal. 10.

“Luaskan Pasar, ITS Bangkitkan Digitalisasi UMKM Desa Paringan”, *www.its.ac.id*, 3 September 2023, <https://www.its.ac.id/news/2023/09/03/its-berupaya-memaksimalkan-potensi-umkm-desa-paringan/>, diakses 11 Desember 2023.

“Manfaatkan Teknologi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing UMKM”, *news.bsi.ac.id*, 13 April 2023, <https://news.bsi.ac.id/2023/04/13/teknologi-digital-tingkatkan-saing-umkm/>, diakses 11 Desember 2023.

“Produk UMKM yang Memiliki SNI Masih di Bawah 10 Persen”, *bali.bisnis.com*, 20 Oktober 2022, <https://bali.bisnis.com/read/20221020/537/1589618/produk-umkm-yang-memiliki-sni-masih-di-bawah-10-persen>, diakses 19 Oktober 2022.

“Puteri Komarudin Ajak Pelaku UMKM Masuk ke Ekosistem Digital”, *www.dpr.go.id*, 7 Desember 2023, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/47983/t/Puteri%20Komarudin%20Ajak%20Pelaku%20UMKM%20Masuk%20ke%20Ekosistem%20Digital>, diakses 11 Desember 2023.

- “Sedih! Banyak UMKM RI Tak Punya Akses Kredit ke Bank, Kenapa?”, [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 21 September 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230921110408-4474345/sedih-banyak-umkm-ri-tak-punya-akses-kredit-ke-bank-kenapa>, diakses 12 Desember 2023.
- “Segera Atasi Kendala dalam Transformasi Digital di Sektor UMKM”, [www.mpr.go.id](http://www.mpr.go.id), 4 Agustus 2023, <https://www.mpr.go.id/berita/Segera-Atasi-Kendala-dalam-Transformasi-Digital-di-Sektor-UMKM>, diakses 12 Desember 2023.
- “Tingkatkan Daya Saing Produk UMKM, Pemerintah Fasilitas Standardisasi”, [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id), 15 Juni 2023, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/49648/tingkatkan-daya-saing-produk-umkm-pemerintah-fasilitas-standardisasi/0/berita>, diakses 12 Desember 2023.
- “Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi”, [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id), 31 Maret 2022, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40915/transformasi-digital-umkm-jadi-prioritas-penguatan-fondasi-ekonomi/0/berita>, diakses 11 Desember 2023.
- “UMKM 2023: Kendala Memasuki Pasar Digital”, [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com), 3 Januari 2023, <https://mediaindonesia.com/opini/548450/umkm-2023-kendala-memasuki-pasar-digital>, diakses 12 Desember 2023.
- “UMKM Goes Digital”, [djpb.kemenkeu.go.id](http://djpb.kemenkeu.go.id), 11 Mei 2023, <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/ntt/id/data-publikasi/artikel/2886-umkm-goes-digital.html>, diakses 11 Desember 2023.
- “UMKM Hebat, Perekonomian Meningkat”, [djpb.kemenkeu.go.id](http://djpb.kemenkeu.go.id), 15 Juli 2023, [www.djpb.kemenkeu.go.id](http://www.djpb.kemenkeu.go.id), diakses 14 Desember 2023.